

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di usia Taman Kanak-kanak (TK) menjadi pondasi bagi perkembangan anak usia tingkat dasar. Usia dari 4-7 tahun merupakan masa *golden age*, yaitu usia dimana seluruh pemahaman yang diberikan akan terserap sampai dewasa. Pembelajaran di TK hendaknya disesuaikan dengan usia anak yang masih suka bermain. Dengan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain diharapkan dapat membuat anak aktif dan senang. Anak-anak yang belajar dengan bermain, bergerak dan bernyanyi, sesuai dengan tingkat perkembangannya sudah tentukan menjadi suasana yang menyenangkan. Adapun tujuan kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Masa usia TK adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensinya, maka belajar melalui kegiatan bermain sangat cocok untuk dilakukan. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di taman kanak-kanak sangatlah beragam, salah satunya melalui seni. Seni merupakan salah satu media untuk mengembangkan potensi dasar dalam memperhalus pribadi anak, kreativitas dan kecerdasan musikal anak. Jika potensi tersebut tidak dikembangkan sejak dini, maka masa emas pengembangan potensi tersebut akan terlewat begitu saja. Seni yang dilakukan di TK salah satunya dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak, bahwa dengan bernyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah memahami materi ajar yang disampaikan.

TK Salman Al Farisi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bagi anak usia Taman Kanak-kanak yang berlokasi di Jl. Tubagus Ismail VIII Bandung. Pembelajaran di TK Salman Al Farisi ini pelaksanaan program belajarnya berbeda dengan TK lainnya yaitu sistem kegiatan yang diterapkan di

TK tersebut bersifat sentra dan lingkaran, yang di maksud sentra dalam hal ini menurut Mulyasa (2012, hlm 155) bahwa:

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensori motor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

Dimana setiap kelas dalam satu hari akan masuk ke dalam satu sentra yang didalamnya terdapat berbagai permainan yang dapat dipilih oleh setiap anak. Permainan yang ada di dalam sentra bertujuan untuk menstimulus aspek perkembangan moral/agama, bahasa, kognisi, fisik dan sosial emosional musikal anak. TK Salman Al Farisi memiliki 7 sentra yaitu: sentra diniyyah, sentra leadership, sentra sains/green education, sentra komputer, sentra balok, sentra persiapan, sentra olah tubuh dan musik.

Salah satu sentra yang terdapat di TK Salman Al Farisi yang menjadi bahan penelitian adalah sentra olah tubuh dan musik (OTM). Sentra yang mengembangkan tentang seni. Salah seorang pengajar sentra OTM tersebut yaitu ibu Riansyah menuturkan bahwa “Sentra itu sebagai media belajar yang dikhususkan atau terfokus, jadi anak-anak setiap harinya belajar sambil bermain di kelas sentra yang berbeda dengan alat-alat media yang berbeda sesuai dengan kelas sentranya” (wawancara, Juli 2015).

TK Salman Al Farisi ini menggunakan kurikulum dinas yang dimodifikasi dengan kurikulum di sekolah, yang pemilihan media belajar atau metode pembelajarannya yang biasanya kurikulum dari dinas bersifat klasikal dilakukan bersama-sama tetapi di TK Salman Al Farisi ini satu lingkaran (*circle*) itu satu kelas yang menggunakan metode sentra, yang disetiap sentranya dimatangkan semua aspek dari pemahaman agama, sosial, bahasa dll. Termasuk sentra OTM ini tetap harus ada pemahaman tentang agamanya, sosialnya, bahasanya dan salah satunya konsep pembelajaran yang menanamkan pribadi anak untuk melakukan

kegiatan belajar sambil bermain dengan gerak dan lagu, agar anak semakin tertarik dan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Yang nantinya anak akan lebih terfokus lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Maka untuk melakukan pengembangan tersebut perlu adanya penyampaian materi pembelajaran yang sesuai. Salah satu kegiatan yang menarik untuk anak adalah gerak dan lagu. Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran di TK. Seperti yang diungkapkan oleh Frigyes Sandor dalam (Widhianawati: 2011) Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh, pembelajaran gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa, fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosi bahkan kognitif anak.

Berdasarkan hal tersebut dirasakan penting pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia Taman Kanak-kanak yang nantinya akan menjadi modal dasar anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Juga sebagai acuan terhadap sistem pembelajaran di Taman Kanak-kanak agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Salah satu yang menjadi fokus kajian adalah proses pembelajaran gerak dan lagu di TK Salman Al Farisi untuk mengetahui dan memahami strategi dalam proses pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain.

Dengan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, penelitian ini lebih terfokus pada tema yang berjudul **“Pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung”**. Dengan harapan hasil penelitiannya dapat berkontribusi bagi pengayaan, referensi, metodologi pembelajaran seni di TK, selain data-data yang disusun dalam bentuk skripsi ini dapat menunjang refertoar khasanah pendidikan di Indonesia atau di lembaga pendidikan formal.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalahnya yang teridentifikasi antara lain: konsep dan program pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, prosedur dan syntax pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana,

kompetensi sumber daya manusia (SDM). Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung? Agar lebih terfokus dalam melakukan penelitian ini, maka permasalahannya disusun dan dibatasi dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Materi yang diterapkan dalam pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung?
2. Bagaimana Metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fokus masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan umum

Secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan pengkajian serta menjawab pertanyaan penelitian yakni tentang:

- a. Materi yang diterapkan dalam pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.
- b. Metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan konseptual strategi pembelajaran seni yang tepat dan memberikan informasi dalam dunia pendidikan

anak usia Taman Kanak-kanak berupa gambaran tentang strategi pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain yang meliputi model, pendekatan dan metode pembelajaran, sehingga dapat menjadi referensi materi pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, antara lain bagi:

a. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pendidikan anak TK, memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK, serta mengimplementasikannya kembali bukan hanya di TK Salman Al Farisi namun juga lembaga pendidikan lainnya yang sederajat.

b. Guru TK Salman Al Farisi dan pendidik sekolah TK lainnya.

Diharapkan menjadi sarana kreatif, apresiatif dalam mengembangkan potensi dan melakukan inovasi pembelajaran gerak dan lagu di sekolah serta mengimplementasikan nilai-nilai edukatif, budaya, sosial dan seni, juga sebagai salah satu pembelajaran yang dapat ditumbuh kembangkan sebagai materi pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

c. Lembaga Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan, menambah pembendaharaan referensi data dan dokumentasi mengenai pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanak.

d. Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan atau referensi bagi pembaca, khususnya kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Bandung.

e. Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dan memotivasi tentang proses pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di tingkat Taman Kanak-kanak.

- f. Siswa-siswi TK Salman Al Farisi Bandung
Diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain ini.

E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang setiap bab nya dirinci sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bagian ini menjelaskan tentang hal –hal yang diungkap meliputi: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Penulisan Skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada bagian ini menjelaskan tentang :Pembelajaran Seni, Pembelajaran Seni di Taman Kanak-kanak (TK), Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, gerak dan lagu, dan bermain. Dengan harapan semua teori yang dianggap relevan dapat menjadi pembedah permasalahan yang dimunculkan dalam bentuk pertanyaan penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini membahas semua komponen yang berada pada ruang lingkup metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan menyusun seluruh data yang didapat menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi. Dengan susunan diawali dari: Desain Penelitian, Partisipan dan tempat penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, pada bagian ini mengkaji mengenai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengacu kepada pokok permasalahan atau rumusan masalah untuk diolah sehingga mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Ruang lingkup bahasannya adalah : Temuan hasil penelitian yang meliputi:Deskripsi umum tentang pembelajaran gerak dan lagu di TK dan Deskripsi khusus terkait dengan:
 - a) Materi pembelajaran gerak dan lagu di TK
 - b) Metode pembelajaran gerak dan lagu di TK

Pembahasan data penelitian yang membahas tentang:

- a) Materi pembelajaran gerak dan lagu di TK
 - b) Metode pembelajaran gerak dan lagu di TK
5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, mengenai materi pembelajaran dan metode pembelajaran gerak dan lagu melalui pendekatan bermain di TK Salman Al Farisi Bandung.